

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *QUALITY CONTROL* (QC) PADA PARAMETER
PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA DI RUMAH SAKIT X
PALANGKA RAYA**



**AMANDA
23.72.026791**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN *QUALITY CONTROL* (QC) PADA PARAMETER PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA DI RUMAH SAKIT X PALANGKA RAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan



AMANDA
23.72.026791

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta, Jabar (Alm), untuk ayah tercinta yang telah berpulang ke rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun ayah sudah tidak lagi berada di sisi saya, kasih sayang, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang ayah tanamkan akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala perjuangan, doa, dan cinta yang telah diberikan selama ayah mendampingi saya. Kenangan, nasihat, dan semangat yang ayah tinggalkan menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk penghormatan dan ungkapan terima kasih atas segala jasa yang telah ayah berikan. Semoga ayah mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya dan senantiasa diberikan kedamaian.
2. Mamah tercinta, Sriwati, untuk ibu tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan inspirasi dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, doa, dukungan moral maupun materi, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan saya. Ibu selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan saya, memberikan semangat ketika saya merasa lelah, serta mengajarkan arti kesabaran, keteguhan, dan kerja keras. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan cinta yang telah ibu berikan. Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam atas segala perjuangan ibu dalam mendampingi saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada saudara laki-laki saya, Candra Alparo, untuk kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih atas segala bantuan, saran, dan semangat yang diberikan ketika saya menghadapi berbagai kesulitan. Kehadiran kakak menjadi salah satu penyemangat bagi saya untuk terus

berjuang dan menyelesaikan pendidikan dengan baik. Dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti dalam membantu saya mencapai tahap ini. Semoga keberhasilan yang saya raih dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	1
ABSTRAK	2
ABSTRACT	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan umum	6
1.4.1 Tujuan khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat teoritis	7
1.5.2 Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pemantapan Mutu Laboratorium	8
2.1.1 Pemantapan mutu internal	9
2.1.2 Pemantapan mutu eksternal	10
2.1.3 Tahap-tahap pengendalian mutu	10
2.2 Jenis-jenis Kesalahan dalam Laboratorium	11

2.2.1	Macam-macam <i>error</i> di laboratorium	11
2.2.2	Sumber-sumber kesalahan laboratorium.....	13
2.3	Bahan Kontrol	14
2.3.1	Definisi bahan kontrol.....	14
2.3.2	Jenis bahan kontrol	14
2.4	Presisi dan Akurasi	16
2.4.1	Presisi	16
2.4.2	Akurasi	17
2.5	Aturan <i>Westgard Rules</i>	18
2.6	Trigliserida	22
2.6.1	Definisi trigliserida	22
2.6.2	Metabolisme trigliserida	22
2.6.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar trigliserida	23
2.6.4	Klasifikasi kadar trigliserida	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Jenis dan Metode Penelitian	25
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2.1	Waktu.....	25
3.2.2	Tempat penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Definisi Operasional Variabel	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
3.6.1	Pengolahan data.....	26
3.6.2	Analisis Data	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	29
4.2	Gambaran <i>Quality Control</i> Hasil Pemeriksaan Bahan Kontrol Parameter Trigliserida Pada Bulan Januari 2026	30

4.2.1	Bahan kontrol level I.....	30
4.2.2	Bahan kontrol level II	32
4.3	Gambaran <i>Quality Control</i> Hasil Pemeriksaan Bahan Kontrol Parameter Trigliserida Pada Bulan Februari 2026.....	34
4.3.1	Bahan kontrol level I.....	34
4.3.2	Bahan kontrol level II	36
4.4	Gambaran <i>Quality Control</i> Hasil Pemeriksaan Bahan Kontrol Parameter Trigliserida Pada Bulan Maret 2026	38
4.4.1	Bahan kontrol level I.....	38
4.4.2	Bahan kontrol level II	41
BAB V	PENUTUP.....	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Akurasi dan Presisi (Chemistry LibreTexts, 2023).....	18
Gambar 2.	Aturan 1 – 2s (Westgard, 2019).....	18
Gambar 3.	Aturan 1-3s (Westgard, 2019)	19
Gambar 4.	Aturan 2-2s (Westgard, 2019)	19
Gambar 5.	Aturan R4S (Westgard, 2019)	20
Gambar 6.	Aturan 41S (Westgard, 2019).....	20
Gambar 7.	Aturan 10X (Westgard, 2019)	21
Gambar 8.	Grafik Levey-Jennings bahan kontrol parameter trigliserida level I	31
Gambar 9. .	Grafik <i>Levey-Jennings</i> bahan kontrol parameter trigliserida level II.....	33
Gambar 10.	Grafik <i>Levey-Jennings</i> bahan kontrol parameter trigliserida level I	35
Gambar 11.	Grafik <i>Levey-Jennings</i> bahan kontrol parameter trigliserida level II.....	37
Gambar 12.	Grafik <i>Levey-Jennings</i> bahan kontrol parameter trigliserida level I	40
Gambar 13.	Grafik <i>Levey-Jennings</i> bahan kontrol parameter trigliserida level I	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar batas maksimum presisi (CV maksimum) (Kemenkes,2013)..	17
Tabel 2.	Aturan <i>Westgard Multirule System</i> (Westgard 2009).....	21
Tabel 3.	Kriteria kadar trigliserida dalam darah	24
Tabel 4.	Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 5.	Aturan <i>Westgard Multirule System</i> (Westgard, 2019).....	27
Tabel 6.	Nilai <i>mean</i> dan SD bahan kontrol parameter trigliserida (<i>Leaflet BioSystem Biochemistry Control Serum</i>).....	30
Tabel 7.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Januari 2026	30
Tabel 8.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Januari 2026.	31
Tabel 9.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), dan d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Januari 2026	32
Tabel 10.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Januari 2026.	33
Tabel 11.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Februari 2026	34
Tabel 12.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Februari 2026.	35
Tabel 13.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Februari 2026.	36
Tabel 14.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Februari 2026.	37
Tabel 15.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Maret 2026	38
Tabel 16.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol pemeriksaan trigliserida level I pada bulan Maret 2026.	40
Tabel 17.	Nilai <i>mean</i> , SD, CV (%), d% (bias), parameter pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Maret 2026.....	41
Tabel 18.	Hasil analisa aturan <i>Westgard Multirule System</i> bahan kontrol	

pemeriksaan trigliserida level II pada bulan Maret 2026.....	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat izin penelitian.....	48
Lampiran 2.	Hasil pemeriksaan <i>quality control (biosystem biochemistry control serum)</i> parameter trigliserida bulan Januari 2026.....	49
Lampiran 3..	Hasil pemeriksaan <i>quality control (biosystem biochemistry control serum)</i> parameter trigliserida bulan Februari 2026.....	50
Lampiran 4.	Hasil pemeriksaan <i>quality control (biosystem biochemistry control serum)</i> parameter trigliserida bulan Maret 2026.....	51
Lampiran 5.	<i>Leaflet biosystem biochemistry control serum human level 1.</i>	52
Lampiran 6.	<i>Leaflet biosystem biochemistry control serum human level 2.</i>	53
Lampiran 7.	Bahan kontrol level 1 dan level 2 (<i>Biochemistry serum human</i>)...	54
Lampiran 8.	<i>Leaflet reagen</i> parameter trigliserida	55
Lampiran 9.	Alat <i>biosystems BA 400</i>	56

DAFTAR SINGKATAN

CV	: <i>Coefficient Of Variation</i>
GLDH	: Glutamate Dehydrogenase
HDL	: <i>High density lipoprotein</i>
IDL	: <i>Intermediate density lipoprotein</i>
KV	: Koefisien Variasi
LDL	: <i>Low density lipoprotein</i>
PME	: Pemantapan Mutu Eksternal
PMI	: Pemantapan Mutu Internal
QA	: <i>Quality Assurance</i>
QC	: <i>Quality Control</i>
QI	: <i>Quality Improvement</i>
QLP	: <i>Quality Laboratorium Practice</i>
QP	: <i>Quality Planning</i>
SD	: Standar Deviasi
TMQ	: <i>Total Quality Management</i>
TV	: <i>True Value</i>
VLDL	: <i>Very loow density lipoprotein</i>

GAMBARAN *QUALITY CONTROL* (QC) PADA PARAMETER PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA DI RUMAH SAKIT X

**AMANDA
23.72.026791**

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Quality Control (QC) merupakan bagian penting dalam pemantapan mutu internal laboratorium untuk menjamin ketelitian (presisi) dan ketepatan (akurasi) hasil pemeriksaan sehingga hasil yang dilaporkan dapat dipercaya. Pemeriksaan trigliserida merupakan salah satu pemeriksaan kimia klinik yang sering dilakukan sehingga diperlukan evaluasi QC secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Quality Control* (QC) pada parameter pemeriksaan trigliserida di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X Palangka Raya berdasarkan nilai *Coefficient of Variation* (CV), bias (d%), serta evaluasi menggunakan *Westgard Multirule System*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data sekunder berupa hasil pemeriksaan bahan kontrol level 1 dan level 2 periode Januari–Maret 2026. Data dianalisis melalui perhitungan nilai mean, standar deviasi (SD), koefisien variasi (CV), bias (d%), kemudian dievaluasi menggunakan grafik *Levey Jennings* dan aturan *Westgard*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CV pada sebagian besar periode masih berada di bawah batas maksimum 7% sehingga menunjukkan presisi yang baik, sedangkan nilai bias seluruh periode berada di bawah batas maksimum CLIA (<25%) sehingga menunjukkan akurasi yang baik. Berdasarkan evaluasi grafik *Levey Jennings*, sebagian besar hasil QC berada dalam kondisi in control, meskipun ditemukan beberapa aturan peringatan (1-2s) dan beberapa aturan penolakan pada periode tertentu yang memerlukan evaluasi, namun tidak memengaruhi mutu pemeriksaan secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Quality Control* parameter trigliserida di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X Palangka Raya secara umum telah memenuhi standar pengendalian mutu laboratorium.

Kata kunci: *Quality Control*, trigliserida, presisi, akurasi, *Westgard Multirule System*, *Levey-Jennings*.

QUALITY CONTROL (QC) OF THE TRIGLYCERIDE TESTING PARAMETER AT HOSPITAL X

AMANDA
23.72.026791

*DIII Program in Medical Laboratory Technology
Faculty of Medical Laboratory Technology
Muhammadiyah University of Palangka Raya*

ABSTRACT

Overview of Quality Control (QC) in Triglyceride Testing Parameters at the Clinical Pathology Laboratory of Bhayangkara Hospital, Palangka Raya Quality Control (QC) is an essential component of internal laboratory quality assurance to ensure the precision and accuracy of laboratory test results, thereby producing reliable diagnostic outcomes. Triglyceride testing is one of the most frequently performed clinical chemistry examinations, making routine QC evaluation necessary. This study aimed to describe the implementation of Quality Control (QC) for triglyceride testing at the Clinical Pathology Laboratory of Bhayangkara Hospital, Palangka Raya, based on the Coefficient of Variation (CV), bias (d%), and evaluation using the Westgard Multirule System. This research employed a descriptive study design using secondary data obtained from Level 1 and Level 2 control materials collected from January to March 2026. The data were analyzed by calculating the mean, standard deviation (SD), coefficient of variation (CV), and bias (d%), followed by evaluation using Levey–Jennings charts and the Westgard Multirule System. The results showed that the CV values in most observation periods were below the maximum acceptable limit of 7%, indicating good precision, while all bias values were below the CLIA allowable limit of 25%, indicating good accuracy. Based on the Levey–Jennings chart evaluation, most QC results were in control, although several 1-2s warning rules and a few rejection rules were identified during certain periods, requiring further evaluation without significantly affecting the overall quality of testing. It can be concluded that the Quality Control implementation for triglyceride testing at the Clinical Pathology Laboratory of Bhayangkara Hospital, Palangka Raya generally met laboratory quality control standards.

Keywords: *Quality Control, triglycerides, precision, accuracy, Westgard Multirule System, Levey Jennings Chart.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan laboratorium klinik merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kesehatan karena memberikan informasi yang digunakan dalam proses diagnosis, pemantauan penyakit, serta evaluasi terapi pasien. Hasil pemeriksaan laboratorium memiliki peranan yang sangat besar dalam pengambilan keputusan klinis oleh tenaga medis. Oleh karena itu, hasil pemeriksaan laboratorium harus memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi agar dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan diagnosis maupun tindakan medis selanjutnya (Latudi *et al.*, 2024).

Pemeriksaan yang sering dilakukan di laboratorium kimia klinik adalah pemeriksaan profil lipid, termasuk trigliserida. Trigliserida merupakan salah satu bentuk lemak utama dalam tubuh yang berfungsi sebagai sumber energi dan disimpan dalam jaringan adiposa. Trigliserida berasal dari makanan yang mengandung lemak serta hasil sintesis di dalam hati dari kelebihan karbohidrat. Trigliserida dalam kondisi normal, berperan penting dalam metabolisme energi, namun apabila kadarnya meningkat dalam darah dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti dislipidemia, aterosklerosis, penyakit jantung koroner, dan pankreatitis (Khudri & Widyantara, 2023).

Peningkatan kadar trigliserida dalam darah seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pola makan yang tinggi lemak, kurangnya aktivitas fisik, obesitas, konsumsi alkohol, serta adanya penyakit metabolik seperti diabetes melitus. Oleh karena itu, pemeriksaan trigliserida menjadi salah satu parameter penting dalam evaluasi risiko penyakit kardiovaskular. Hasil pemeriksaan trigliserida yang akurat sangat diperlukan agar tenaga medis dapat menentukan diagnosis serta penatalaksanaan yang tepat bagi pasien (Trecia *et al.*, 2024).

Proses pemeriksaan laboratorium, terdapat beberapa tahapan yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, yaitu tahap pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik. ketiga tahapan tersebut, tahap analitik merupakan tahap yang

berkaitan langsung dengan proses pemeriksaan sampel di laboratorium. Kesalahan pada tahap analitik dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi alat yang tidak terkalibrasi dengan baik, reagen yang tidak stabil, kesalahan prosedur

pemeriksaan, maupun kesalahan operator. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan hasil pemeriksaan menjadi tidak akurat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penegakan diagnosis (Bonney, 2025).

Penjaminan mutu hasil pemeriksaan laboratorium, diperlukan suatu sistem pengendalian mutu yang dikenal dengan *Quality Control (QC)*. *Quality Control* merupakan suatu proses pemantauan yang dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa metode pemeriksaan, alat, dan reagen yang digunakan dalam pemeriksaan laboratorium dapat menghasilkan data yang akurat dan presisi. QC dilakukan dengan menggunakan bahan kontrol yang memiliki nilai target tertentu dan diperiksa secara berkala untuk menilai kestabilan serta konsistensi hasil pemeriksaan (Latudi *et al.*, 2024).

Praktik laboratorium, pelaksanaan *Quality Control* pada pemeriksaan trigliserida biasanya dilakukan setiap hari sebelum pemeriksaan sampel pasien. Hasil pemeriksaan bahan kontrol kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata dan batas deviasi standar yang telah ditentukan. Evaluasi hasil QC dapat dilakukan menggunakan *grafik Levey-Jennings* untuk memantau kestabilan hasil pemeriksaan dari waktu ke waktu. Selain itu, penerapan aturan *Westgard* juga digunakan untuk mendeteksi adanya kesalahan sistematis maupun kesalahan acak yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan (Trecia *et al.*, 2024).

Pelaksanaan *Quality Control* yang baik sangat penting dalam menjaga mutu pelayanan laboratorium klinik. Dengan adanya QC, kesalahan yang terjadi pada proses pemeriksaan dapat dideteksi lebih awal sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi sebelum hasil pemeriksaan diberikan kepada pasien. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pemeriksaan yang dilaporkan benar-benar mencerminkan kondisi klinis pasien secara akurat (Bonney, 2025).

Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Bhayangkara Palangka Raya merupakan salah satu unit laboratorium yang telah menerapkan program pengendalian mutu internal pada bidang kimia klinik. Pada penelitian ini, parameter

asam urat dipilih sebagai objek evaluasi pelaksanaan pengendalian mutu internal karena termasuk salah satu jenis pemeriksaan yang paling banyak diminta oleh klinisi. Pemeriksaan kadar Trigliserida di laboratorium tersebut dilakukan menggunakan metode *Glycerol phosphate oxydase/ peroxydase*, yang direkomendasikan oleh *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)* sebagai metode yang memiliki tingkat akurasi dan reliabilitas yang baik dalam pengukuran kadar trigliserida.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran *Quality Control* pada parameter trigliserida di Laboratorium Patologi Klinik RS X.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran hasil *Quality Control* (QC) pada parameter pemeriksaan Trigliserida di laboratorium Patologi Rumah Sakit X?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini hanya memberikan Gambaran *Quality Control* (QC) pada parameter trigliserida di laboratorium Patologi klinik Rumah Sakit X.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

1. Untuk mengetahui Gambaran *Quality Control* (QC) pada pemeriksaan trigliserida di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X.

1.4.1 Tujuan khusus

1. Mengetahui presisi bahan kontrol pada parameter pemeriksaan trigliserida di laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X yang dilihat dari nilai *Coefficient of Variation* (CV) ?
2. Mengetahui akurasi bahan kontrol pada parameter pemeriksaan trigliserida di laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X yang dilihat dari nilai bias

(d%) ?

3. Mengetahui evaluasi bahan kontrol pada parameter pemeriksaan trigliserida menggunakan aturan *Westgard Rule* di laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu laboratorium klinik, khususnya mengenai Gambaran *Quality Control* (QC) pada pemeriksaan trigliserida. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengendalian mutu pemeriksaan kimia klinik di laboratorium.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan kontrol kualitas pemeriksaan trigliserida sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan laboratorium di rumah sakit

2. Bagi tenaga laboratorium

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga laboratorium dalam melakukan kontrol kualitas pemeriksaan trigliserida agar hasil pemeriksaan lebih akurat, tepat, dan dapat dipercaya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya tentang gambaran kualitas kontrol pemeriksaan laboratorium.

4. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau tambahan pustaka bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang laboratorium klinik.